

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian menggunakan dengan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan gejala atau kenyataan yang ada. Metode ini dipilih karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci berkaitan dengan suatu peristiwa atau gejala sosial. Penelitian kualitatif ini merupakan metode yang mencari makna dari realita yang ada dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tanggapan, motivasi, perbuatan, dan sebagainya secara holistik, melalui cara deskripsif dengan bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu situasi yang alamiah serta dengan memanfaatkan cara yang alamiah juga. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata dan perilaku dari orang-orang yang sedang diamati (Saputro, 2015: 46).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, dan bukan pandangan peneliti. (Sugiyono, 2015:6). Peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian kualitatif. Instrumen dari penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya. Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif ini juga menjadi dasar pokok, dimana pertimbangan jarak, alokasi biaya, waktu menjadi efektivitas dan efisiensi penelitian ini.

3.3 Objek Penelitian

Sasaran penelitian ini berkaitan langsung dengan narasumber sekaligus data dalam penelitian ini. Maka dari itu penulis memilih sasaran utama dalam penelitian ini adalah individu-individu yang merupakan anggota perempuan Badan Legislatif Mahasiswa Fisip Universitas Tasikmalaya.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi lapangan. Fokus penelitian dibutuhkan untuk memperoleh gambaran-gambaran umum menyeluruh dan memahami masalah-masalah secara lebih luas dan mendalam. Fokus penelitian yang disusun kaji yaitu bagaimana persepsi atau pandangan anggota perempuan Badan Legislatif Mahasiswa Fisip Universitas Siliwangi mengenai peran dan kedudukan perempuan dalam politik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

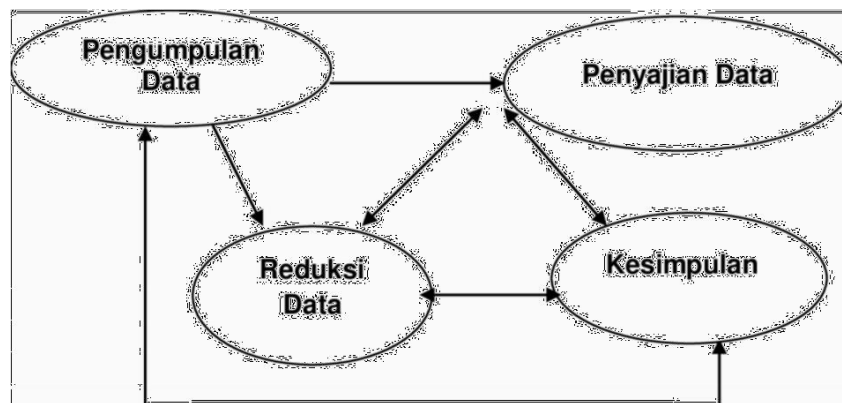
Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar-benar asli dan utuh.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan studi literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara atau interview, observasi, dokumentasi dan triangulasi (gabungan) langsung kepada responden untuk memperoleh data yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yang disertakan langsung dengan jawabannya sehingga responden langsung menjawab dan melakukan observasi, dokumentasi serta menggunakan metode online seperti internet berupa jurnal-jurnal dan yang lainnya. Wawancara atau interview itu sendiri dilakukan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti akan melakukan atau melaksanakan studi pendahuluan agar dapat menghasilkan permasalahan yang akan diteliti (Sugiono, 2016: 137).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan yang dilakukan ketika menelusuri dan juga Menyusun data dengan sistematis, data yang didapatkan melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan melakukan

Pengorganisasian data menjadi beberapa kategori, melakukan penjabaran menjadi sejumlah unit, menjalankan sintesa, melakukan penyusunan menjadi suatu pola, menentukan data mana yang dinilai penting dan yang mana yang hendak peneliti pelajari, membentuk simpulan yang mana akan mempermudah peneliti maupun pihak lain dalam memahami data, (Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan metode pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses dipentingkan daripada hasil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang akan digunakan dimana didapatkan dari informan secara langsung, tidak langsung atau dari berbagai dokumen dan arsip yang terkait dengan data primer dan sekunder.

2. Data *Reduction*(Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, merangkum, membuang yang tidak penting, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga mendapatkan kesimpulan akhir yang dapat diambil.

3. Data *display* (penyajian data)

Penyajian dan pengorganisasian data dalam satu bentuk tertentu, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan terlihat secara lebih utuh. Dalam penyajian data ini yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7 Validitas Data

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang mana instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Nursalam dalam Sapto ett all : 2020 361). Untuk

menguji keabsahan (keaslian) data yang telah diperoleh dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan cara *triangulasi*. Yang mana data tersebut di cek dari sumber, teknik, dan waktu. (Sugiyono, 2016). Uji validitas yang digunakan pada pengambilan data yakni triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber.

Triangulasi merupakan salah satu teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekedar menggunakan satu sumber data saja.